

## **BAB XII**

### **KESIMPULAN**

Dari hasil analisa dan perhitungan Pra Rancangan Pabrik Pembuatan Ammonia dari Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) dengan proses Gasifikasi kapasitas 160.000 ton/tahun diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Kapasitas produksi ammonia 160.000 ton/tahun menggunakan bahan baku Tandan Kosong Kelapa Sawit adalah sebanyak 66.341 kg/jam
2. Berdasarkan faktor bahan baku, transportasi, pemasaran, dan bahan penunjang, pabrik ammonia akan didirikan di Kawasan Desa Niaso, Kec. Muaro Sebo, Kab. Muaro Jambi, Provinsi Jambi
3. Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas dengan struktur organisasi *line and staff* yang dipimpin oleh direktur dengan jumlah sebanyak 151 orang.
4. Luas tanah yang dibutuhkan untuk pembangunan pabrik 26.079 m<sup>2</sup>
5. Berdasarkan hasil analisa ekonomi, pabrik ammonia ini dinyatakan layak untuk didirikan, dengan rincian:
  - a. *Annual Cash Flow* (ACF) : Rp 261.007.875.751.421
  - b. NPOTLP : Rp 2.434.303.564.566.140
  - c. *Total Capital Sink* (TCS) : Rp 2.217.466.413.597.730
  - d. *Rate of Return on Investment* (ROI) : 34,3238%
  - e. *Rate of Return based on Discounted Cash Flow* (DCF) : 42,71%
  - f. *Break Even Point* (BEP) : 24.01%
  - g. *Pay Out Time* (POT) : 2,6 tahun

Dari hasil analisa aspek ekonomi dapat disimpulkan bahwa pabrik pembuatan ammonia ini layak untuk didirikan.